

**PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS KOMUNITAS:  
REKOMENDASI STRATEGI PENGEMBANGAN BANK SAMPAH  
DI KEMANTREN UMBULHARJO, KOTA YOGYAKARTA**

Oleh:

Dinda Rona Ardelia  
18/423668/GE/08717

**INTISARI**

Peningkatan volume dan variasi sampah merupakan salah satu masalah dalam pembangunan perkotaan, termasuk di Kota Yogyakarta. Guna mengatasi hal tersebut, Kota Yogyakarta menyelenggarakan pengelolaan sampah berbasis komunitas melalui bank sampah. Kemantren Umbulharjo merupakan salah satu kecamatan di Kota Yogyakarta dengan jumlah sampah dan jumlah bank sampah tertinggi di Kota Yogyakarta. Terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi bank sampah di Kemantren Umbulharjo, sehingga pengembangannya belum optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik perkembangan, mengidentifikasi faktor internal dan eksternal, merumuskan alternatif strategi pengembangan, dan mengusulkan prioritas strategi pengembangan bank sampah di Kemantren Umbulharjo.

Metode penelitian yang digunakan adalah *mixed method* menggunakan data primer maupun sekunder. Teknik deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik perkembangan serta faktor internal dan eksternal bank sampah. Selanjutnya dilakukan analisis lingkungan usaha menggunakan matriks Evaluasi Faktor Internal, Evaluasi Faktor Eksternal, dan Internal – Eksternal. Hasil evaluasi dijadikan dasar perumusan alternatif strategi menggunakan SWOT. Selanjutnya alternatif strategi diurutkan berdasarkan tingkat kepentingannya menggunakan *Analytical Hierarchy Process*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prioritas strategi yang dihasilkan adalah meningkatkan inovasi terhadap metode dan materi sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengelola sampah.

Kata kunci: bank sampah, pengelolaan sampah, strategi pengembangan.

**PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS KOMUNITAS:  
REKOMENDASI STRATEGI PENGEMBANGAN BANK SAMPAH  
DI KEMANTREN UMBULHARJO, KOTA YOGYAKARTA**

Oleh:

Dinda Rona Ardelia  
18/423668/GE/08717

**ABSTRACT**

*The increase in the volume and variety of waste is one of problems in urban development, included in Yogyakarta City. To overcome this problem, the City of Yogyakarta organizes community-based waste management through a waste bank. Kemantren Umbulharjo is one of the sub-districts in the city of Yogyakarta with the highest amount of waste and the number of waste banks in the city of Yogyakarta. There are various problems faced by the waste bank at Kemantren Umbulharjo so its development is not optimal. The purpose of this study is to identify developmental characteristics, identify internal and external factors, formulate alternative development strategies, and propose priority strategies for developing a waste bank at Kemantren Umbulharjo.*

*The research method used is a mixed method using primary and secondary data. Descriptive qualitative technique is used to describe the characteristics of development and the waste bank's internal and external factors. Furthermore, an analysis of the business environment is carried out using the Internal Factor Evaluation, External Factor Evaluation, and Internal-External matrix. The evaluation results are used as the basis for formulating alternative strategies using SWOT. Furthermore, the alternative strategies are sorted based on their level of importance using the Analytical Hierarchy Process. The results of the study indicate that the priority of the resulting strategy is to increase innovation in socialization methods and materials to increase public awareness of managing waste.*

*Keywords: development strategy, waste bank, waste management.*